

ABSTRAK

Dwi Putri Anggraeni. 1105542. "Studi Tentang Kesadaran Hukum Siswa Dalam Berlalu Lintas (Studi Deskriptif Terhadap Pengendara Sepeda Motor Siswa SMA Negeri 1 Indramayu Kelas X)".

Kesadaran hukum siswa terhadap peraturan lalu lintas merupakan salah satu faktor penting dalam menyelenggarakan lalu lintas. Penelitian ini dilatar belakangi dengan banyaknya jumlah kecelakaan dan jumlah pelanggaran terhadap peraturan lalu lintas dari tahun ke tahun terus meningkat. Dari fokus permasalahan tersebut, peneliti mengidentifikasi “Bagaimana tentang kesadaran hukum siswa dalam berlalu lintas”, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku siswa dalam berlalu lintas dan diharapkan berguna bagi siswa selaku pengguna jalan, pihak kepolisian selaku aparat pemerintahan, dan pihak sekolah selaku pendidik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi dokumentasi, studi literatur, dan sebagai pendukung menggunakan angket atau kuisioner. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Indramayu. Berdasarkan hasil observasi dari penelitian ini, diperoleh data bahwa kesadaran hukum siswa SMA Negeri 1 Indramayu dalam berlalu lintas masih sangat kurang atau masih rendah. Rendahnya kesadaran hukum siswa dalam berlalu lintas ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya : a. rendahnya frekuensi sosialisasi hukum melalui kegiatan penyuluhan hukum dari pihak kepolisian; b. kurang tegasnya sanksi yang diberikan oleh aparat polisi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terhadap siswa yang melanggar peraturan lalu lintas; c. kurangnya upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah khususnya guru PKn belum mengoptimalkan perannya sebagai informasi bagi siswa khususnya tentang Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan; d. kurangnya komunikasi dengan keluarga mengenai arahan tentang peraturan-peraturan lalu lintas. Agar siswa menyadari pentingnya mematuhi pertauran lalu lintas, sebaiknya kepada semua pihak yang bertanggung jawab terhadap permasalahan lalu lintas perlu penyebarluasan penerangan dan penyuluhan hukum tentang Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang dilakukan secara rutin. Dengan adanya kerja sama antara berbagai pihak baik keluarga, sekolah, dan kepolisian, diharapkan siswa memiliki kesadaran hukum yang tinggi sehingga terciptanya lalu lintas yang aman, tertib, lancar, dan teratur.

Kata Kunci : Kesadaran Hukum, Lalu Lintas, Siswa

Students' legal awareness of traffic regulations is one of the important factors in organizing the traffic. The background of this research is the large

Dwi Putri Anggraeni, 2015

STUDI TENTANG KESADARAN HUKUM SISWA DALAM BERLALU LINTAS: (Studi Deskriptif Terhadap Pengendara Sepeda Motor Siswa SMA N 1 Indramayu Kelas X)

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

number of accidents and violations of traffic rules that increases annually. From those particular problems, researchers identified "How about the students' legal awareness of in the traffic", so that the purpose of this study is to determine the extent of knowledge, understanding, attitudes, and behaviors of students in the traffic. This study is also expected to be useful for students as road users, the police as government officials, and the school as educator. The method used in this research is a descriptive study, and the data collection techniques used are interview, observation, documentation study, literature, and questionnaire. The subjects of this study are the students of SMAN 1 Indramayu. Based on the observation result of the study, data showed that the legal awareness of students of SMAN 1 Indramayu in the traffic is lacking or is still low. The low level of the students' legal awareness in the traffic is caused by several factors, including: a. the low frequency of law dissemination through legal counseling activities from the police; b. the lack of strictness of the sanctions provided by the Traffic and Road Transportation police for the students who violates traffic regulations; c. the lack of efforts made by the school, particularly the Civics teachers, that has not been optimizing its role as information provider for students, especially about *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009* regarding the Traffic and Road Transportation; d. the lack of communication with families regarding the direction of the traffic regulations. In order for the students to realize the importance of following the traffic regulations, it is recommended to all party responsible for traffic issues to disseminate informations and legal counseling on *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009* regarding the Traffic and Road Transportation to be done routinely. With the cooperation between the various parties, such as family, school, and police, students are expected to have a high level of legal awareness and thus promoting the safety, well-ordered, smoothness and organized traffic.

Keywords: Law, Traffic, Students